ABSTRAK

Muhammad Yulfan Rahman: 190104010004. *Pesan Dakwah Khutbah Jumat di Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru*, 2025. Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing: Zainal Pikri, M.Ag., MA., PhD. dan Armiah, S.IP, M.Si

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Khutbah Jumat, Masjid Al-Munawwarah Banjarbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap pesan dakwah dalam khutbah Jumat di Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru. Fokus utamanya adalah menyoroti kesalahpahaman yang terjadi di masyarakat dalam memahami agama dan kehidupan bermasyarakat, meskipun pendidikan agama telah diberikan sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pesan dakwah dalam khutbah Jumat serta mengevaluasi sejauh mana pesan tersebut mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran keagamaan jamaah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan jamaah, dan analisis isi materi khutbah yang disampaikan dalam kurun waktu tertentu. Dari hasil wawancara, ditemukan bahwa materi khutbah umumnya berkualitas baik dan relevan dengan kehidupan masyarakat, meskipun terdapat peluang untuk meningkatkan keterkaitan tema khutbah dengan pengalaman seharihari jamaah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa khutbah Jumat di Masjid Agung Al-Munawwarah Banjarbaru mencakup tema-tema utama seperti akidah, ibadah, akhlak, introspeksi diri, dan ketaqwaan. Penyampaian pesan oleh khatib dinilai cukup efektif, dengan suara yang jelas, durasi yang tepat, dan pendekatan yang baik. Namun, diperlukan inovasi dalam memilih tema agar lebih sesuai dengan kebutuhan jamaah serta mampu memperkuat pemahaman mereka tentang agama.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyampaian pesan dakwah yang efektif membutuhkan perencanaan tema yang kontekstual dan pendekatan yang lebih mendalam terhadap kebutuhan spiritual jamaah. Penulis merekomendasikan agar khatib menyampaikan tema-tema yang ringan namun bermakna, serta membahas isu-isu relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dakwah dapat memberikan dampak yang lebih signifikan di masyarakat.